

ABSTRAK

Pardosi, Benny Rafael 2010, Judul: *Parmalim (Studi Deskriptif tentang Strategi Adaptasi Penganut Agama Malim di Kota Medan)*. Skripsi ini terdiri dari: 5 bab, 121 halaman, 10 tabel, 7 gambar, 2 daftar pustaka, 8 lampiran.

Penelitian ini mengkaji tentang “*Strategi Adaptasi Penganut Agama Malim di Kota Medan*” yang berlokasi di Simpang Limun, Kelurahan Binjai, Kecamatan Medan Denai, Kotamadya Medan. Kajian ini membahas permasalahan tentang strategi adaptasi penganut agama *Malim* di kota Medan khususnya di daerah Kelurahan Binjai, Kecamatan Medan Denai. Adaptasi penganut agama *Malim* terhadap masyarakat setempat yang majemuk terdiri dari berbagai suku bangsa, agama dan adat istiadat dalam mempertahankan eksistensi agama *Malim*.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan secara mendalam tentang proses strategi adaptasi baik di dalam kelompok penganut agama *Malim* dan terhadap masyarakat setempat di luar komunitas penganut agama *Malim* yang dilakukan *Parmalim* dalam mempertahankan eksistensi agama *Malim* di kota Medan, khususnya di Kelurahan Binjai, Kecamatan Medan Denai. Strategi adaptasi yang dilakukan dikaji dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif yang melihat strategi adaptasi penganut agama *Malim* dan aspek-aspek yang mempengaruhi mereka untuk melakukan migrasi ke kota Medan.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan observasi partisipasi dan wawancara kepada informan. Observasi dilengkapi dengan kamera foto. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam (*indepth interview*). Instrumen yang digunakan, selain peneliti juga dibantu pedoman wawancara yang dilengkapi dengan *tape recorder* dan catatan lapangan. Analisa data dilakukan dari awal hingga penelitian berlangsung yang diurutkan dan dilakukan dengan cara *on going analysis*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi adaptasi penganut agama *Malim* dalam mempertahankan eksistensi agama *Malim* di kota Medan tergolong ke dalam adaptasi *autoplastis*. Adaptasi penganut agama *Malim* sudah terbuka terhadap masyarakat tempat dia bermukim. Strategi adaptasi yang mereka lakukan melalui kegiatan keagamaan, hubungan sosial, kegiatan ekonomi, dan budaya (adat) dan lain-lain. Dari adaptasi keagamaan dapat dilihat masih tetap dipertahankan / dijalankannya upacara keagamaan, hubungan sosial yang baik, terpenuhinya kebutuhan ekonomi dan aktifitas adat yang masih tetap dilaksanakan di kota Medan. Hal demikian dilakukan penganut agama *Malim* sebagai strategi adaptasi untuk tetap mempertahankan eksistensi agama *Malim* di tengah masyarakat kota Medan yang majemuk.

Kata Kunci : Migrasi, strategi, adaptasi, masyarakat, majemuk.